

LEMBAR PERSETUJUAN

POLA RUANG PERMUKIMAN INDUSTRI MEBEL BUKIR PASURUAN BERDASARKAN AKTIVITAS INDUSTRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Serjana Teknik



Disusun Oleh:

ARINI ANGGREINI

NIM. 0810650025

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Lisa Dwi Wulandari, ST., MT.

NIP. 19751220 200012 2 001

Subhan Ramdlani, ST., MT.

NIP. 19750918 200812 1 002

LEMBAR PERSETUJUAN

POLA RUANG PERMUKIMAN INDUSTRI MEBEL BUKIR PASURUAN BERDASARKAN AKTIVITAS INDUSTRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Serjana Teknik

Disusun oleh:

ARINI ANGGREINI
NIM. 0810650025

Skripsi ini telah diuji dan dinyatakan lulus pada tanggal 02 September 2015

Dosen Penguji I

Dosen Penguji II

Ir. Damayanti Asikin, MT.
NIP. 19681028 199802 2 001

Ir. Haru A. Razziati, MT.
NIP. 19511220 198303 2 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Arsitektur

Dr. Agung Murti nugroho, ST., MT.
NIP. 19740915 200012 1 001

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya, yang tersebut dibawah ini:

Nama : Arini Anggreini

NIM : 0810650025

Judul Skripsi : Pola Ruang Permukiman Industri Mebel Bukir Pasuruan
Berdasarkan Aktivitas Industri

Menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa sepanjang pengetahuan saya, didalam hasil karya Skripsi saya, baik berupa naskah maupun gambar tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya Skripsi yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, serta tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata terdapat unsur-unsur penjiplakan yang dapat dibuktikan di dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima pembatalan atas Skripsi dan gelar Sarjana Teknik yang telah diperoleh serta menjalani proses peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU. No.20 Tahun 2003 Pasal 25 Ayat 2 Pasal 70).

Malang, 24 Januari 2018

Yang membuat pernyataan,

Arini Anggreini

NIM. 0810650025

Tembusan:

1. Kepala Laboratorium Dokumentasi dan Tugas Akhir Jurusan Arsitektur FT-UB
2. Dosen Pembimbing Skripsi yang bersangkutan
3. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Arini Anggreini
Tempat, Tanggal Lahir : Pasuruan, 25 Agustus 1990
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Mendalan No 226, Bangil, Pasuruan
Nomer Telp/ Hp : 085755208876

RIWAYAT PENDIDIKAN

1996 – 2002 SDN Kolursari 1 Bangil, Pasuruan
2002 – 2005 SMPN 1 Bangil, Pasuruan
2005 – 2008 SMAN 1 Bangil, Pasuruan
2008 – 2017 S1 Teknik Arsitektur Brawijaya, Malang

SKILL DAN KETERAMPILAN

1. Menguasai Komputer MS.Office, Autocad 2006, Sketcup 2008
2. Mampu menganalisis estimasi bangunan
3. Mampu menganalisis keuangan dan pembukuan

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Organisasi kerohanian Al-hadiid Teknik
2. Praktek Kerja Nyata di Kontraktor sebagai pengawas lapangan

ABSTRAKSI

Arini Anggreini, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, September 2015, *Pola Ruang Permukiman Industri Mebel Bukir Pasuruan Berdasarkan Aktivitas Industri*. Dosen pembimbing: Lisa Dwi Wulandari dan Subhan Ramdlani.

Industri mebel Bukir merupakan salah satu industri kecil yang memiliki potensi untuk berkembang dan dapat membantu perekonomian Kota Pasuruan. Keberadaan industri mebel selain membawa dampak peningkatan bagi kesejahteraan masyarakat juga dapat memicu terjadinya perkembangan kawasan Bukir dengan pesat. Peningkatan aktivitas masyarakat baik dari segi perekonomian maupun aktivitas penduduknya, berpengaruh terhadap perkembangan pemanfaatan ruang kawasan. Kajian penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik aktivitas industri mebel dan pola ruang permukiman di kelurahan Bukir Kecamatan Gadingejo Kabupaten Pasuruan yang dapat mengakomodasi aktivitas industri mebel didalamnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif berdasarkan pendekatan keruangan. Hasil penelitian ini berupa analisis mengenai potensi dan permasalahan yang dihadapi pada tiap-tiap aktivitas industri mebel, dan mensintesis potensi untuk dijadikan penyelesaian masalah, serta rekomendasi perkembangan pola ruang permukiman berdasarkan aktivitas industri mebel berupa peralihan fungsi penggunaan lahan, perbaikan dan penambahan garis sempadan jalan maupun area pedestrian di sepanjang jalan utama yang dapat dijadikan referensi dalam menentukan arahan perkembangan permukiman industri mebel di kawasan Bukir.

Kata Kunci: *industri mebel, pola ruang, aktivitas industri, permukiman*

SUMMARY

Arini Anggreini, Department of Architecture, Faculty of Engineering, Universitas Brawijaya, September 2015, *Pattern Space Settlement Industry Furniture Industry Activity Based Bukir Pasuruan*. Supervisor: Lisa Dwi Wulandari and Subhan Ramdlani.

Bukir furniture industry is a small industry that has the potential to grow and be able to help the economy Pasuruan. The existence of the furniture industry in addition to bring the impact of increasing the welfare of the community can also lead to the development of the region Bukir rapidly. Increased activity of the community in terms of both economy and population activity, influence the development of spatial use. This research study aims to identify the characteristics of the furniture industry activity and spatial patterns of settlement in the village Bukir Gadingejo District of Pasuruan that can accommodate the furniture industry activity therein. The method used in this research is descriptive method based on the spatial approach. Results of this research is the analysis of the potential and problems faced in each industrial activities furniture, and synthesize the potential to be used as the settlement of the problem, as well as the recommendation development spatial pattern of settlement based industrial activities such as the transitional function of land use, improvements and additions to the border road or area pedestrian along the main road which can be used as a reference in determining the direction of development of the furniture industry in the region settlement Bukir.

Keywords: furniture industry, pattern space, industrial activities, settlement

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan ridlo-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

Skripsi dengan judul **Pola Ruang Permukiman Industri Mebel Bukir Pasuruan Berdasarkan Aktivitas Industri** ini saya susun dalam usaha memenuhi tugas dalam perkuliahan Skripsi. Data-data yang termuat dalam laporan ini diperoleh dari proses yang panjang dari hasil studi literature, komparasi, survey lapangan, serta data informasi yang kami terima selama perkuliahan, sehingga ini dapat menjadi bekal untuk melanjutkan ke tahapan berikutnya.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam usaha penyelesaian Skripsi ini:

1. Ibu Dr. Lisa Dwi Wulandari, ST., MT. selaku dosen pembimbing I
2. Bapak Subhan Ramdlani, ST., MT. selaku dosen pembimbing II
3. Ibu Ir. Damayanti Asikin, MT. selaku dosen penguji I
4. Ibu Ir. Rr. Haru A. Razziati, MT. selaku dosen penguji II
5. Keluarga, terutama Ibu yang selalu mendoakan dan mendukung, serta
6. Dosen, Asisten Dosen, Staff Karyawan dan Teman-teman yang selalu membantu dan menyemangati untuk proses kelancaran ini.

Segala kemampuan dan pemikiran, penulis curahkan untuk penyelesaian skripsi ini, tetapi tidak menutup kemungkinan terdapat kekurangan. Mohon maaf apabila terdapat kesalahan penulisan ataupun pencantuman nama. Penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang dapat membangun dan melengkapi Skripsi ini.

Malang, 24 Januari 2018

Penyusun

Teruntuk:

*Ibu, yang selalu memberikan harapan.
Ayah, Kakak dan Adik-Adikku tersayang, yang tiada henti memberi
dukungan.
Suami yang selalu sabar dan pengertian dalam setiap curahanku, keluh-
kesalku, dan selalu mengingatkan tentang
kata SABAR dan BERUSAHA.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
RINGKASAN	iv
SUMMARY	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR PUSTAKA	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	3
1.3. Rumusan Masalah.....	3
1.4. Batasan Masalah.....	4
1.5. Maksud dan Tujuan.....	4
1.6. Kontribusi Kajian.....	4
1.7. Sistematika Penulisan.....	5
1.8. Kerangka Pemikiran.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Tinjauan Tentang Aktivitas Industri Mebel.....	9
2.1.1. Pengadaan Bahan Baku.....	11
2.1.2. Penggajian Gelondongan Kayu.....	11
2.1.3. Penjemuran Balok-balok Kayu.....	11
2.1.4. Pembuatan Komponen.....	12
2.1.5. Perakitan Komponen.....	12
2.1.6. Finishing.....	13
2.1.7. Pemasaran.....	13
2.2. Tinjauan Tentang Pola Permukiman.....	13
2.2.1. Elemen Permukiman.....	14
2.2.2. Pola Permukiman.....	21
2.3. Kebijakan Pemerintah Mengenai Kawasan Permukiman Industri.....	27

2.3.1.	Kawasan Peruntukan Permukiman.....	27
2.3.2.	Kawasan Peruntukan Industri.....	31
2.4.	Penelitian Terdahulu.....	33
2.5.	Kerangka Pemikiran Teori.....	36
BAB III	METODE PENELITIAN.....	37
3.1.	Jenis Penelitian.....	37
3.2.	Metode Penelitian.....	37
3.3.	Lokasi Penelitian.....	38
3.4.	Metode Pengumpulan Data.....	39
3.4.1.	Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	39
3.4.2.	Teknik Pengumpulan Data Primer.....	39
3.4.3.	Teknik Pengumpulan Data Sekunder.....	40
3.5.	Metode Pengolahan Data.....	41
3.6.	Metode Analisis Data.....	43
3.7.	Kerangka Pemikiran.....	46
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1.	Gambaran Umum Kelurahan Bukir.....	47
4.2.	Karakteristik Aktivitas Industri Mebel Bukir.....	49
4.2.1.	Pelaku Industri Mebel.....	49
4.2.2.	Produk Industri Mebel.....	49
4.2.3.	Aktivitas Industri Mebel Bukir.....	50
4.3.	Karakteristik Elemen Permukiman Industri Mebel Bukir.....	63
4.3.1.	Tata Guna Lahan.....	63
4.3.2.	Tata Bangunan.....	66
4.3.3.	Sirkulasi dan Aksesibilitas.....	68
4.3.4.	Ruang Terbuka Hijau.....	74
4.3.5.	Kualitas Lingkungan.....	74
4.3.6.	Utilitas Lingkungan.....	77
4.4.	Analisis Pola Ruang Permukiman Berdasarkan Aktivitas Industri.....	78
4.4.1.	Kelompok Pertama (Aktivitas Pengadaan Bahan Baku dan Penggergajian Gelondongan Kayu).....	80
4.4.2.	Kelompok Kedua (Aktivitas Penjemuran, Pembentukan, Pengukiran, dan Perakitan).....	92
4.4.3.	Kelompok Ketiga (Aktivitas Finishing dan Pemasaran).....	104

4.5. Sintesis Pola Ruang Permukiman Berdasarkan Aktivitas Industri.....	125
4.5.1. Kelompok Pertama (Aktivitas Pengadaan Bahan Baku dan Penggergajian Gelondongan Kayu).....	127
4.5.2. Kelompok Kedua (Aktivitas Penjemuran, Pembentukan, Pengukiran, dan Perakitan).....	128
4.5.3. Kelompok Ketiga (Aktivitas Finishing dan Pemasaran).....	129
4.6. Rekomendasi Arahana Pola Ruang Permukiman Industri Mebel Bukir.....	133
4.6.1. Tata Guna Lahan.....	133
4.6.2. Sirkulasi Dan Aksesibilitas.....	139
4.6.3. Sarana Dan Prasarana Penunjang Industri.....	141
BAB V PENUTUP.....	143
5.1. Kesimpulan.....	143
5.2. Saran.....	145

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Persyaratan Jalan Berdasarkan Hierarkinya.....	18
Tabel 2.2. Kebutuhan Sarana Perdagangan dan Niaga Pada Kawasan Peruntukan Permukiman.....	30
Tabel 2.3. Pola Penggunaan Lahan Pada Kawasan Industri.....	32
Tabel 2.4. Standart Teknis Pelayanan Umum di kawasan industri.....	32
Tabel 2.5. Penelitian Terdahulu.....	34
Tabel 3.1. Tahap Pengumpulan Data.....	40
Tabel 3.2. Tahap Analisis Data.....	42
Tabel 3.3. Desain Survei.....	44
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian Pada Kelurahan Bukir Pasuruan Tahun 2003.....	48
Tabel 4.2. Jumlah Kendaraan Jl. Urip Sumoharjo dan Jl. Gatot Subroto.....	69
Tabel 4.3. Analisis Aktivitas Pada Bedak Kayu.....	81
Tabel 4.4. Analisis Aktivitas Penggajian Gelondongan Kayu Pada Tempat Penggajian Kayu.....	85
Tabel 4.5. Analisis Aktivitas Pada Bengkel Pengrajin Pertama.....	92
Tabel 4.6. Analisis Aktivitas Pada Bengkel Pengrajin Kedua.....	94
Tabel 4.7. Analisis Aktivitas Pada Bengkel Pengrajin Ketiga.....	97
Tabel 4.8. Analisis Aktivitas Pada Bengkel Pengrajin Keempat.....	99
Tabel 4.9. Analisis Aktivitas Pada Bengkel Pengrajin Kelima.....	102
Tabel 4.10. Analisis Aktivitas Pada Tempat Finishing Pertama.....	105
Tabel 4.11. Analisis Aktivitas Pada Tempat Finishing Kedua.....	107
Tabel 4.12. Kesimpulan Hasil Analisis Pola Ruang Permukiman Industri Mebel Bukir Berdasarkan Aktivitas Industri.....	117
Tabel 4.13. Kesimpulan Hasil Analisis Dan Sintesis Pola Ruang Permukiman Industri Mebel Berdasarkan Aktivitas Industri.....	131
Tabel 4.14. Pengembangan Kawasan Industri Mebel.....	133
Tabel 4.15. Kebutuhan Ruang Parkir Pada Tempat Rekreasi.....	140

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Kerangka Pemikiran.....	7
Gambar 2.1.	Pola Linier Mengikuti Jalan Raya.....	22
Gambar 2.2.	Pola Linier Mengikuti Jalur Rel Kereta Api.....	22
Gambar 2.3.	Pola Linier Mengikuti Alur Sungai.....	23
Gambar 2.4.	Pola Linier Mengikuti Garis Pantai.....	23
Gambar 2.5.	Pola Permukiman Terpusat Pada Daerah Pengunungan.....	24
Gambar 2.6.	Pola Permukiman Tersebar.....	25
Gambar 2.7.	Relief Persawahan Pada Permukiman Penduduk.....	25
Gambar 2.8.	Rumah Yang Dekat Dengan Area Persawahan.....	26
Gambar 2.9.	Pola Permukiman Mengelompok.....	26
Gambar 2.10.	Pola Permukiman Penduduk Didaerah Perkotaan.....	27
Gambar 2.11.	Pola Permukiman Penduduk Suku Toraja.....	27
Gambar 2.12.	Kerangka Teori.....	36
Gambar 3.1.	Peta Lokasi Kawasan Industri Mebel Bukir, Pasuruan.....	38
Gambar 3.2.	Kerangka Pemikiran.....	46
Gambar 4.1.	Peta Batas Wilayah Kelurahan Bukir, Pasuruan.....	47
Gambar 4.2.	Produk Industri Mebel Bukir, Pasuruan.....	50
Gambar 4.3.	Alur Aktivitas Industri Mebel Bukir.....	51
Gambar 4.4.	Tempat Penjualan Gelondongan Kayu (Bedak kayu).....	51
Gambar 4.5.	Peta Sebaran Aktivitas Pengadaan Bahan Baku.....	52
Gambar 4.6.	Tempat Penggergajian Kayu.....	53
Gambar 4.7.	Peta Sebaran Aktivitas Penggergajian Gelondongan Kayu.....	54
Gambar 4.8.	Proses Penjemuran Balok-balok Kayu.....	55
Gambar 4.9.	Proses Pembentukan Komponen.....	55
Gambar 4.10.	Proses Pengukiran Oleh Pengukir.....	57
Gambar 4.11.	Alat dan Proses Pembobokan dan Pengeplongan.....	57
Gambar 4.12.	Peta Sebaran Aktivitas Pengukir Panggilan dan Pembobokan.....	58
Gambar 4.13.	Produk Industri Mebel Setengah Jadi.....	59
Gambar 4.14.	Peta Sebaran Aktivitas Penjemuran, Pembentukan, Pengukiran dan Perakitan Komponen.....	59
Gambar 4.15.	Proses Finishing Mebel.....	60
Gambar 4.16.	Peta Sebaran Aktivitas Finishing.....	61

Gambar 4.17. Peta Sebaran Aktivitas Pemasaran.....	62
Gambar 4.18. Aktivitas Pemasaran Yang Berlangsung Di Sepanjang Jalan Utama.....	62
Gambar 4.19. Penggunaan Lahan Pada Kelurahan Bukir Sebelum Adanya Industri.....	64
Gambar 4.20. Penggunaan Lahan Pada Kelurahan Bukir Setelah Adanya Industri.....	65
Gambar 4.21. Overlay Penggunaan Lahan Untuk Aktivitas Industri Mebel.....	66
Gambar 4.22. Bedak Kayu Yang Bersifat Semi Permanen.....	67
Gambar 4.23. Peta Figure Ground.....	68
Gambar 4.24. Sirkulasi Menuju Ke Kawasan Bukir.....	70
Gambar 4.25. Geometri dan Morfologi Jl. Urip Sumoharjo.....	71
Gambar 4.26. Kondisi Sirkulasi dan Aksesibilitas Pada Jalan Lingkungan di Dalam Kawasan Bukir.....	72
Gambar 4.27. Kondisi Sirkulasi dan Aksesibilitas Pada Permukiman Bukir.....	73
Gambar 4.28. Lebar Sirkulasi dan Aksesibilitas Dalam Kawasan Bukir.....	73
Gambar 4.29. Peta Sebaran RTH Pada Kelurahan Bukir.....	74
Gambar 4.30. Pasar Mebel.....	75
Gambar 4.31. Peta Sebaran Sarana dan Prasarana Penunjang Industri Mebel.....	76
Gambar 4.32. Daur Ulang Sampah Kayu dari Industri Mebel.....	77
Gambar 4.33. Peta Persebaran Aktivitas Industri Mebel Pada Kawasan Bukir.....	78
Gambar 4.34. Diagram Pengelompokan Aktivitas Industri.....	80
Gambar 4.35. Hubungan Antar Ruang Pada Bedak Kayu.....	81
Gambar 4.36. Tampak Depan Bedak Kayu Pertama.....	82
Gambar 4.37. Pembagian Ruang Bedak Kayu Pertama.....	83
Gambar 4.38. Kondisi Bedak Kayu Kedua.....	83
Gambar 4.39. Pembagian Ruang Bedak Kayu Kedua.....	84
Gambar 4.40. Hubungan Antar Ruang Pada Tempat Penggergajian Kayu.....	86
Gambar 4.41. Pembagian Ruang Pada Tempat Penggergajian Kayu.....	87
Gambar 4.42. Tempat Penggergajian Kayu Kedua.....	87
Gambar 4.43. Pembagian Ruang Pada Tempat Penggergajian Kayu Kedua.....	88
Gambar 4.44. Peta Sebaran Kelompok Aktivitas Pertama (Bedak Kayu dan Tempat Pengergajian Kayu).....	89
Gambar 4.45. Morfologi dan Kondisi Jalan Lingkungan Pada Kelompok Pertama.....	90
Gambar 4.46. Pola Sebaran Bangunan Bedak Kayu dan Penggergajian Kayu.....	91
Gambar 4.47. Hubungan Antar Ruang Dalam Bengkel Kerja Pertama.....	93
Gambar 4.48. Pembagian Ruang Bengkel Kerja Pertama.....	93

Gambar 4.49. Pembagian Ruang Bengkel Kerja Kedua.....	95
Gambar 4.50. Hubungan Antar Ruang Bengkel Kerja Kedua.....	95
Gambar 4.51. Keterkaitan Ruang Aktivitas Pada Bengkel Kerja Kedua.....	96
Gambar 4.52. Pembagian Ruang Bengkel Kerja Ketiga.....	97
Gambar 4.53. Keterkaitan Ruang Aktivitas Pada Bengkel Kerja Ketiga.....	98
Gambar 4.54. Hubungan Antara Ruang Bengkel Kerja Ketiga.....	98
Gambar 4.55. Pembagian Ruang Bengkel kerja Keempat.....	100
Gambar 4.56. Hubungan Antar Ruang Bengkel Kerja Keempat.....	100
Gambar 4.57. Keterkaitan Ruang Aktivitas Pada Bengkel Kerja Keempat.....	101
Gambar 4.58. Pembagian Ruang Bengkel Kerja Kelima.....	102
Gambar 4.59. Hubungan Antar Ruang Bengkel Kerja Kelima.....	103
Gambar 4.60. Persebaran Sampel Pengrajian Dan Aktivitas Penunjang.....	104
Gambar 4.61. Moda Transportasi Yang Digunakan Dalam Proses Indsutri.....	104
Gambar 4.62. Pembagian Ruang Pada Tempat Finishing Pak Sulkar.....	106
Gambar 4.63. Hubungan Antar Ruang Pada Tempat Finishing Pak Sulkar.....	106
Gambar 4.64. Keterkaitan Tempat Finishing Terhadap Aktivitas Pemasaran.....	107
Gambar 4.65. Denah Pembagian Ruang Dalam Pada Tempat Finishing Kedua.....	108
Gambar 4.66. Hubungan Antar Ruang Dalam Pada Tempat Finishing Kedua.....	108
Gambar 4.67. Tampak Depan Bedak Pasar/ Showroom Pertama.....	109
Gambar 4.68. Denah Tempat Pemasaran Pertama.....	110
Gambar 4.69. Denah Bedak Pasar Kedua.....	111
Gambar 4.70. Tampak Depan Bedak Pasar Ketiga.....	111
Gambar 4.71. Denah Bedak Pasar Ketiga.....	112
Gambar 4.72. Tampak Depan Bedak Pasar Keempat.....	113
Gambar 4.73. Denah Bedak pasar Keempat.....	114
Gambar 4.74. Morfologi dan Kondisi Jalan Utama.....	114
Gambar 4.75. Peta Sebaran Area Pemasaran Pada Kawasan bukir.....	115
Gambar 4.76. Aktivitas Pemasaran Yang Terdapat Dalam Kawasan Bukir.....	126
Gambar 4.77. Moda Transportasi Yang Digunakan Pada Aktivitas Pengadaan Bahan Baku.....	127
Gambar 4.78. Kondisi Dan Morfologi Jaringan Jalan Untuk Aktivitas Pengadaan Bahan Baku.....	127
Gambar 4.79. Sintesis Peralihan Akses Jalan Untuk Aktivitas Pengadaan Bahan Baku.....	128
Gambar 4.80. Morfologi Jalan Pada Area Bengkel Pengrajin.....	128

Gambar 4.81. Sintesis Kelompok Aktivitas Kedua.....	129
Gambar 4.82. Morfologi Jalan Utama.....	130
Gambar 4.83. Kondisi Jalan Utama.....	130
Gambar 4.84. Zona Penggunaan Lahan Pada Kawasan Industri Mebel Bukir.....	134
Gambar 4.85. Area Perkembangan Penggunaan Lahan Pada Kawasan Bukir.....	135
Gambar 4.86. Penggunaan Bahu Jalan Sebagai Gudang dan Bongkar Muat Barang.....	136
Gambar 4.87. Konsep Garis Sempadan Bangunan.....	136
Gambar 4.88. Penerapan GSB Pada Jalan Utama Di Kawasan Bukir.....	137
Gambar 4.89. Bangunan Yang Di Mundurkan Karena Melewati GSB.....	138
Gambar 4.90. Morfologi Penerapan GSB Pada Jalan Utama.....	138
Gambar 4.91. Penataan Sistem Perparkiran <i>On Street</i> Dan <i>Off Street</i> Dalam Kawasan.....	140
Gambar 4.92. Konsep Jalur Pejalan Kaki Pada Jalan Utama.....	141
Gambar 4.93. Perletakan Sarana Dan Prasarana Penunjang Industri.....	142
Gambar 4.94. Perletakan Fasilitas Penunjang Industri Mebel Pada Kawasan Bukir.....	142